

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di CV Multi Daya yang berlokasi di Jl. Manonjaya – Banjar KP. Panaekan DS. Ancol KEC. Cineam KM 180 KAB. Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aktivitas kerja yang melibatkan proses pembuatan hotmix yang memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan, yaitu mulai dari Juni 2025 hingga Agustus 2025, yang mencakup tahap pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan potensi bahaya dan tingkat risiko kecelakaan kerja di lingkungan proyek pembuatan hotmix di CV Multi Daya.

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pekerja, dan dokumentasi aktivitas kerja secara sistematis menggunakan pendekatan *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*.

Langkah-langkah dalam metode HIRA meliputi:

1. Identifikasi bahaya (*Hazard Identification*).
Mengumpulkan data tentang potensi bahaya yang muncul dalam setiap proses kerja.
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*).
Menentukan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan keparahan (*severity*) dari masing-masing bahaya.
3. Evaluasi dan pengendalian risiko.
Memberikan rekomendasi pengendalian terhadap risiko-risiko yang teridentifikasi.

3.3. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Form Observasi Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Formulir ini digunakan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data lapangan terkait potensi bahaya yang terdapat di lokasi penelitian. Form ini berisi kolom-kolom yang memuat jenis bahaya, kemungkinan terjadinya, dampak yang ditimbulkan, serta tingkat risiko berdasarkan hasil pengamatan langsung.

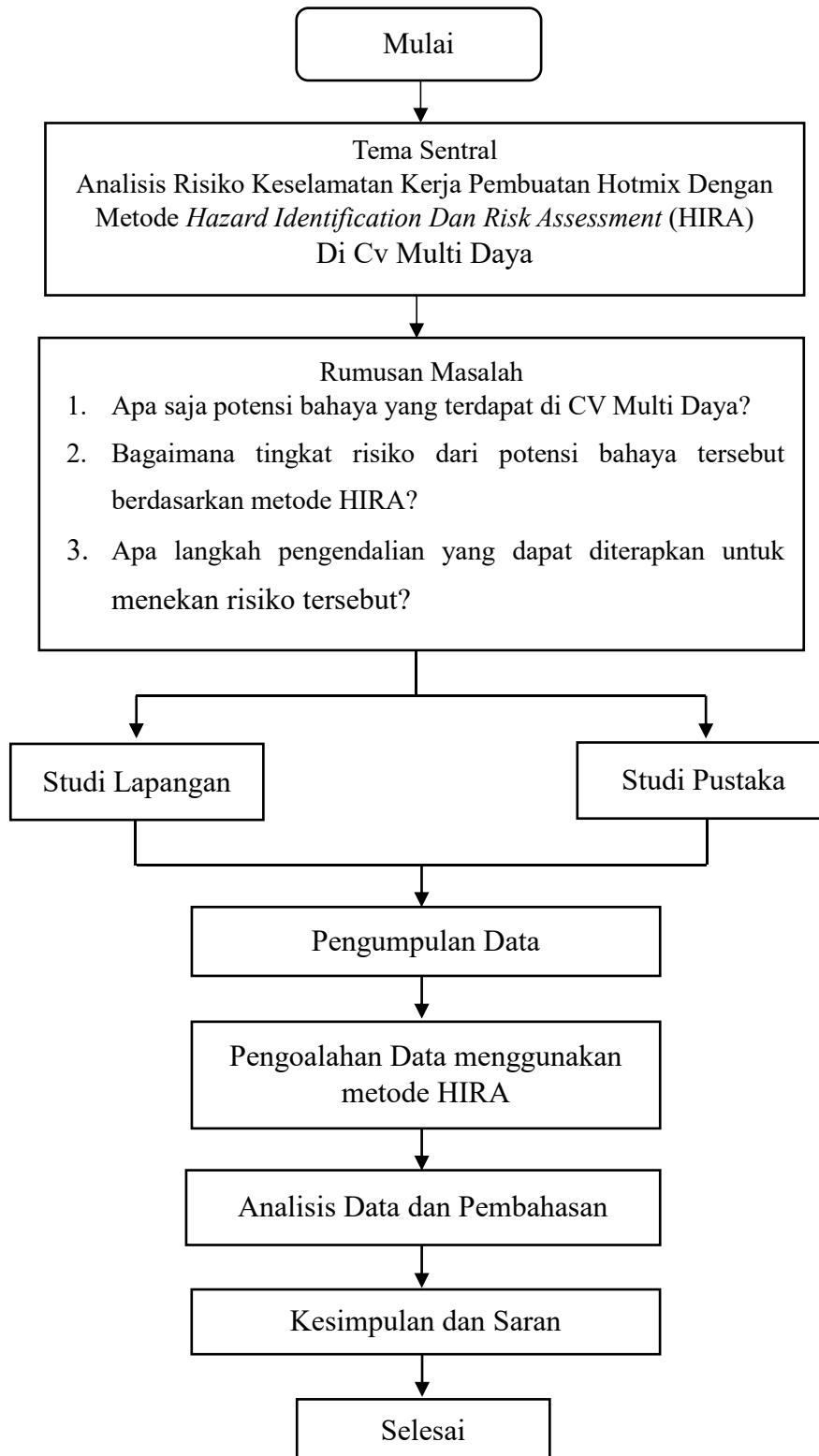
2. Pedoman Klasifikasi Risiko HIRA

Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dalam menentukan tingkat risiko dari setiap bahaya yang teridentifikasi. Klasifikasi risiko dilakukan berdasarkan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*, yang mempertimbangkan dua komponen utama, yaitu tingkat keparahan (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*).

3. Alat Tulis dan Kamera (untuk Dokumentasi)

Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi secara manual di lapangan, sedangkan kamera digunakan untuk mendokumentasikan kondisi atau bukti visual dari potensi bahaya yang ditemukan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data observasi serta sebagai arsip visual dalam pelaporan hasil penelitian.

3.4. Bagian Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jenis bahaya dan tingkat risiko di setiap tahapan proses kerja. Matriks penilaian risiko mengacu pada dua variabel utama, yaitu:

- Likelihood (L): Kemungkinan terjadinya bahaya
- Severity (S): Tingkat keparahan dampak yang ditimbulkan

Nilai risiko dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Risk} = L \times S$$

Kategori tingkat risiko dibagi menjadi:

- Rendah (*Low*)
- Sedang (*Moderate*)
- Tinggi (*High*)
- Ekstrem (*Extreme*)

Setiap kategori akan menjadi acuan dalam menentukan prioritas pengendalian risiko yang harus dilakukan perusahaan.

3.6. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt
1	Pengajuan Judul Skripsi	✓	✓					
2	Penyusunan Proposal		✓	✓				
3	Pelaksanaan SUP			✓				
4	Pelaksanaan Penelitian			✓	✓	✓	✓	
5	Pelaksanaan SHP						✓	✓
6	Pelaksanaan Skripsi							✓